

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran umum Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL IV.I

Perkembangan Pasar Modal Indonesia

Tahun	Peristiwa
[Desember 1912]	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
[1914 – 1918]	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
[1925 – 1942]	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
[Awal tahun 1939]	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
[1942 – 1952]	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
[1956]	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
[1956 – 1977]	Perdagangan di Bursa Efek vakum
[10 Agustus 1977]	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
[1977 – 1987]	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
[1987]	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
[1988 – 1990]	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
[2 Juni 1988]	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker

[Desember 1988]	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
[16 Juni 1989]	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
[13 Juli 1992]	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
[22 Mei 1995]	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
[10 November 1995]	Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
[1995]	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
[2000]	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
[2002]	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
[2007]	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
[02 Maret 2009]	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

Sumber:www.idx.co.id,2018

Adapun Bursa efek indonesia (BEI) atau nama lainnya indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa resmi yang ada di Indonesia. Bursa ini merupakan hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) .

Adapun alasan pemerintah menggabungkan 2 bursa di 2 kota terbesar di Indonesia itu adalah, demi efektivitas operasional dan transaksi. Dan bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi sejak tanggal 1 Desember 2007 .

Sistem perdagangan yang diterapkan BEI adalah sebuah sistem bernama Jakarta Automated Trading System (JATS). Sistem ini digunakan sejak tanggal 22 mei 1995, menggantikan sistem sebelumnya yang masih manual. Kemudian sejak tanggal 22 Maret 2009 ,BEI kemudian memperbarui sistemnya yang lebih canggih,yaitu JATS-NextG yang disediakan OMX. Untuk domisili Bursa Efek Indonesia berpusat di gedung Bursa Efek Indonesia, kawasan niaga sudirman Jalan Jendral Sudirman 52-53 Senayan, Kebayoran Baru , Jakarta Selatan.

B. Profil Perusahaan Sampel

1. Alkindo Naratama Tbk (ALDO)

Perusahaan ini didirikan tanggal 31 januari 1989 dan memulai aktivitas secara komersial pada tahun 1994 kantor pusat Alkindo berdomisili di kawasan industri cimareme II no.14 Padalarang Bandung 40553-indonesia. Pada tanggal 30 juni 2011 ALDO memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran saham ALDO (IPO) kepada masyarakat. Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 juli 2011.

PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang manufaktur konversi kertas. Alkindo memproduksi honeycomb (kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah yang biasa digunakan paper box,hole pad,papper pallet dan sebagai pengisi struktur dalam

partisi, pintu, dinding dan furnitur) edge protector (lembaran kertas pelindung sudut untuk produk-produk seperti kaca, mamer, peralatan elektronik dan lain-lain) paper core (gulungan bobin untuk plastik film atau flexible packing kertas, kain dan kertas timah) Paper tube (gulungan untuk benang jenis Draw Textured Yam dan partially oriented yam) dan paper pallette (palet kertas).

2. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)

PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) merupakan perusahaan manufaktur kertas didirikan tanggal 13 juni 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Kantor pusat fajar paper terletak di Jalan Abdul Muis no 30, Jakarta 101610 dan pabrik terletak di jalan Gardu sawah RT 001/1-1 Kalijaya Cikarang Barat, Bekasi. Pada tanggal 29 november 1994 FASW memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 19 Desember 1994.

Perusahaan FASW merupakan perusahaan manufaktur kertas yang hasil produknya meliputi *kraft Liner Board (KLB)* dan *Corrugated Medium Paper (CMP)* yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan berupa kotak karton dan juga *Coated Duplex Board (CDB)* yang digunakan sebagai bahan pembuatan kotak kemasan untuk *display*.

3. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)

Perusahaan ini didirikan tanggal 7 Desember 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat Indah Kiat terletak di Sinar Mas Land Plaza Menara 2 lantai 7 jalan M.H Thamrin nomor 51 Jakarta 10350-

Indonesia dan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang Jawa Barat serta di Perawang Riau Indonesia. Pada tahun 1990 INKP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam –LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat, saham –saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 1990.

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) merupakan perusahaan publik yang termasuk dalam sektor manufaktur. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan INKP adalah di bidang industri perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Kegiatan usaha utama Indah Kiat bergerak di bidang industri kertas dan saat ini Indah Kiat memproduksi bubur kertas (pulp). Berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak kertas fotocopy.

kertas industri seperti kertas kemasan yang mencakup containerboard (lineboard dan corrugated medium) corrugated shipping containers (konversi dari containerboard), food packing, boxboard dan kertas berwarna.

4. Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)

Perusahaan ini didirikan tanggal 26 April 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989 kantor pusat INRU beralamat di Uniplaza, East Tower Lt.6 Jl. Letjen Haryono MT A-1 Medan 20231-Indonesia sedangkan pabrik berlokasi di Desa Sosor Ladang Pengombusan Kecamatan Pamaksisan Kabupaten Toba Samosir, Sumatra Utara. Pada tahun 1990 INRU memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran

umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat ,saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 1990.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan usaha INRU adalah mendirikan dan menjalankan industri bubur kertas (pulp) dan serat rayon (viscose rayon). Mendirikan,menjalankan dan mengadakan pembangunan hutan tanaman industri dan mendukung bahan baku tersebut.

5. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI)

Perusahaan ini didirikan tanggal 14 febuari 1978 dengan nama PT Petroneks dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Kantor pusat KBRI berlokasi di gedung antan office park tower B Lt. 11 Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Tanjung Barat –Jagakarsa Jakarta Selatan 12530-Indonesia.

Pada tanggal 30 juni 2008 KBRI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam –LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham KBRI (IPO) kepada masyarakat,saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 juli 2008.

Perusahaan ini bergerak dalam insdustri distribusi kertas. KBRI hanya mempunyai satu anak usaha yang beroperasi yaitu PT Kertas Basuki Rachmat dengan produk kertas yang dihasilkan adalah kertas *Houtvirij Schrijfpapier (HVS)* dan kertas *Cross-machine Direction (CD)*.

6. Superma Tbk (SPMA)

Perusahan ini didirikan tanggal 25 agustus 1976 dengan nama PT Superma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan april 1978. Kantor dan pabrik SPMA terletak di Jl. Mastip ni 856 kec. Karang pilang Surabaya 60221-

Indonesia. Pada tanggal 14 oktober 1994 SPMA memperoleh pernyataan efektif dari Bapam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat ,saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 november 1994.

SPMA merupakan industri kertas dan kertas kemasan,perusahaan ini memproduksi kertas untuk industri antara lain: Duplex Board,Sandwich Kraft,Samson Kraft dan Base Paper dan untuk konsumsi keperluan pengguna akhir sebagai alat pembersih , penyerap atau pembungkus (merk cap gajah) antara lain Tissue paper dan Tower Paper (merk-See-u dan Plenty) , Laminated Wrapping Kraft serta Writing & Printing Paper.

7. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)

Perusahaan ini didirikan tanggal 2 oktober 1972 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977. Kantor pusat Tjiwi Kimia beralamat di Sinar Mas Land Menara 2 lantai 7 jalan M.H Thamrin nomor 51 Jakarta 10350-Indonesia dan pabriknya berlokasi di jalan Raya Surabaya Mojokerto ,Sidoarjo Jawa Timur- Indonesia. Pada tahun 1990 TKIM melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 april 1990.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup usaha TKIM meliputi bidang industri perdagangan dan bahan- bahan kimia. Kegiatan usaha utama peusahaan ini bergerak dibidang kertas , produk kertas , pengemas dan lainnya. TKIM beroperasi di bawah brand asia Pulp dan Kertas.

Merk-merk asia pulp dan paper yang diproduksi dan dipasarkan Tjiwi Kimia antara lain: Sinar Dunia, Paperline Gold, enova, inspira, Foopak extra print dan sinar line.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau